

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, penulis akan memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi dan disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu Pengaruh Kualitas Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2.1.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Berikut adalah definisi dan indikator yang mendukung penelitian ini mengenai Kompetensi Sumber Daya Manusia

2.1.1.1 Definisi Sumber Daya Manusia

Pengertian Sumber Daya Manusia menurut Eddy Soeryanto Soegoto (2014:306) mengatakan bahwa :

“sumber daya manusia adalah individu-individu dalam organisasi yang memberikan sumbangan berharga pada pencapaian tujuan organisasi.”

Selanjutnya menurut Sulistyowati (2021: 243-260) menyatakan bahwa :
“SDM merupakan manusia yang dipekerjakan di sebuah instansi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi”

Adapun pendapat lain tentang Sumber daya Manusia yang di kemukakan oleh Bintoro dan Daryanto (2017:15) menyatakan bahwa :

“Sumber daya manusia merupakan aset dan berfungsi sebagai modal (non material / non financial) di dalam organisasi bisnis, yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata (*real*) secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi “

Dari pengertian diatas penulis memberikan kesimpulan bahwa yang dimaksud Sumber daya manusia adalah individu atau kelompok yang melakukan aktivitas secara fisik atau non fisik untuk mewujudkan eksistensi dan pencapaian suatu organisasi.

2.1.1.2 Definisi Kompetensi Sumber Daya Manusia

Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia menurut Sudiarti (2020)

Mengatakan bahwa :

“Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerja yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan”

Pengertian selanjutnya menurut Armel, dkk, (2017) mengatakan bahwa :

“Sumber daya manusia merupakan faktor penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas Keberhasilan suatu organisasi tidak hanya dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimilikinya, tetapi juga kapasitas sumber daya manusia yang dimilikinya”

Adapun Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia menurut Yendrawati

(2013) mengatakan bahwa :

“kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.”

Dari pengertian diatas terkait kompetensi sumber daya manusia adalah tingkat kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang guna melakukan suatu kegiatan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhannya. Semakin

tinggi kemampuan dan pengetahuannya, maka semakin tinggi juga kualitas kompetensi sumber daya manusianya.

2.1.1.3 Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Wiguna (2017) indikator kompetensi sumber daya manusia meliputi:

1. Pengembangan diri. Kemampuan untuk melakukan perubahan dalam segala bidang, terutama perilaku dan kemampuan mengembangkan diri
2. Profesional. Kemampuan dalam memahami setiap pekerjaan yang diberikan dan siap melakukan pengembangan kemampuan yang dimiliki.
3. Penguasaan teknologi. Kemampuan dalam menguasai teknologi dalam proses pekerjaan.
4. Jenjang pendidikan. Kemampuan untuk memiliki pengetahuan atau latar belakang pendidikan yang sesuai dalam melaksanakan bidang pekerjaan.
5. Keahlian. Kemampuan untuk bertanggungjawabkan pekerjaannya secara detail dan juga memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah secara efektif dan efisien.

Adapun Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia menurut Ardiana (2010: 42-55), yaitu:

- a. Pengetahuan (*knowledge*) Pengetahuan (*knowledge*) merupakan penguasaan ilmu dan teknologi yang dimiliki seseorang dan diperoleh melalui proses pembelajaran serta pengalaman selama kehidupannya. Indikator pengetahuan (*knowledge*) dalam

penelitian ini adalah pengetahuan manajemen bisnis, pengetahuan produk atau jasa, pengetahuan tentang keuangan, pengetahuan tentang konsumen, promosi dan strategi pemasaran.

- b. Keterampilan (*skill*) Keterampilan (*skill*) adalah kapasitas khusus untuk memanipulasi suatu objek secara fisik. Indikator keterampilan (*skill*) meliputi: keterampilan produksi, berkomunikasi, kerjasama dan organisasi, pengawasan, administrasi dan akuntansi.
- c. Kemampuan (*ability*) Kemampuan (*ability*) adalah kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Indikator kemampuan meliputi: kemampuan mengelola bisnis, mengambil keputusan, memimpin, mengendalikan, berinovasi, situasi dan perubahan lingkungan bisnis.

Berdasarkan indikator diatas, maka indikator yang diambil dalam penelitian ini sebagaimana yang dinyatakan oleh Spencer & Spencer dalam Sudarmanto (2014:53) indikator dari Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah keahlian.

2.1.1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berikut adalah definisi dan indikator yang mendukung penelitian ini mengenai Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

2.1.1.1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney & Steinbart (2018:10) menyatakan bahwa:

“Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.”

Pengertian selanjutnya menurut Mardiasmo (2017: 134) menyatakan bahwa:

“Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif.”

Adapun Pengertian Sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2017:22), menyatakan bahwa :

“Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagaikumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satusama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”

Dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah ukuran dari pengguna sistem dalam menghasilkan informasi untuk mencapai tujuannya

2.1.1.2 Indikator Efektivitas Sistem Informasi

Efektivitas sistem informasi adalah sebuah tolak ukur bagaimana suatu sistem informasi akuntansi dapat memberikan kontribusi untuk mencapai suatu tujuan perusahaan. Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif apabila sistem tersebut mampu menghasilkan suatu informasi yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan perusahaan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut. (Rusmiati 2019).

Menurut DeLone and McLean (1992) Indikator yang digunakan dalam mengukur Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, yaitu:

- a. Kualitas informasi (Baik buruknya kualitas informasi dapat dilihat dari informasi yang terdapat dalam laporan yang ada sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak)
- b. Kualitas sistem (Kualitas sistem mengacu pada kemudahan pengguna sistem dalam menggunakan sistem informasi akuntansi)
- c. Kualitas pelayanan (Kualitas pelayanan merupakan suatu pelayanan yang didapatkan pengguna dari pengembang sistem informasi, layanan dapat berupa memastikan bahwa sistem informasi akuntansi dapat diaplikasikan dengan baik, insfratuktur dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi, , sistem informasi akuntansi yang dihasilkan perusahaan tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya.
- d. Penggunaan sistem (Penggunaan sistem mengacu pada seberapa sering karyawan memakai sistem informasi akuntansi, dengan sistem informasi akuntansi semua karyawan dapat mengakses informasi dengan mudah).
- e. Kepuasan pengguna (Kepuasan pengguna adalah umpan balik dan respon yang ditunjukkan pengguna setelah menggunakan sistem informasi akuntansi)

- f. Keuntungan atau manfaat bersih (Keuntungan atau manfaat bersih merupakan dampak dari adanya pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kerja baik secara individu maupun organisasi termasuk didalamnya pengambilan keputusan dan meningkatkan pencapaian tujuan perusahaan).

2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan

Berikut adalah definisi dan indikator yang mendukung penelitian ini mengenai Kualitas Laporan Keuangan

2.1.2.1 Definisi Laporan Keuangan

Pengertian Menurut Arief Sugiono dan Edi Untung (2016:1)

“laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”.

Pengertian Laporan Keuangan lainnya yang dikemukakan oleh Fahmi (2016:21) adalah sebagai berikut :

“Laporan Keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.”

Pengertian Laporan Keuangan lainnya yang dikemukakan oleh Kasmir (2016:7)

“laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.

2.1.2.2 Kualitas Laporan Keuangan

Pengertian Kualitas Laporan Keuangan menurut Arief Sugiono dan Edy Untung (2016:1)

“laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.”

Pengertian Kualitas Laporan Keuangan menurut Ibrahim Ingga (2017:163)

“kualitas dapat diartikan sebagai ukuran relatif tentang kebaikan.”

Pengertian Kualitas Laporan Keuangan menurut Wastam Wahyu Hidayat (2018:2)

“laporan keuangan merupakan suatu kondisi yang menggambarkan informasi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut”

Pengertian Kualitas Laporan Keuangan menurut Sari, Novitasari, Widhiastuti (2021:223)

“Kualitas Laporan Keuangan adalah hasil relaksasi dari sekian banyak transaksi yang terjadi didalam suatu perusahaan dimana transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan dan diringkas dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan kemampuan.”

Dari beberapa definisi diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan perubahan posisi keuangan yang disusun secara sistematis dan terperinci agar dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dijadikan informasi untuk pihak yang berkepentingan dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya

2.1.2.3 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Indikator Kualitas Laporan Keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Menurut Ely Suhayati & Sri Dewi Anggadini (2014:16-17) mengatakan bahwa ada empat indikator dari Kualitas Laporan Keuangan yaitu : Dapat Dipahami, Relevan Keandalan, Dapat Diperbandingkan. Penjelasan lebih lengkap adalah sebagai berikut:

1. Dapat dipahami artinya kualitas informasi yang ditampung dalam laporan keuangan mudah dipahami oleh pemakai
2. Relevan artinya dapat informasi dari laporan keuangan dapat membantu pemakai laporan keuangan dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu.
3. Andal artinya informasi memiliki kualitas yang andal apabila bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, sehingga diharapkan dapat disajikan wajar.
4. Dapat Diperbandingkan artinya pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator laporan keuangan memiliki ciri-cirinya atau karakteristik dan penelitian ini menggunakan indikator

yang digunakan peneliti untuk mengukur tingkat Kualitas Laporan Keuangan yaitu dapat dipercaya, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan dan konsisten.

2.1.2.4 Penelitian Terdahulu

Dalam Penelitian ini tentunya sudah ada yang telah dilakukan oleh beberapa orang terkait variabel ini, maka penulis telah mengumpulkan dan digunakan sebagai bahan rujukan dalam masa penelitian ini. Penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Hasil Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
Animah, Adhitya Bayu Suryantara, dan Widia Astuti (2020)	PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN	Metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan sumber data primer, Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan jumlah 180 responden dan Teknik Sampling , Uji asumsi klasik menggunakan SPSS	system informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas signifikansi 0.000 (lebih besar dari 0.05). sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel system informasi akuntansi berpengaruh	Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kabupaten Lombok Barat yang bergerak di sektor perdagangan sejumlah 180. Peneliti menggunakan uji asumsi klasik baik itu normalitas, heteroskedastisitas, multikolonearitas dan autokorelasi.

			terhadap kualitas laporan keuangan.	
Siti Irafah, Eka Nurmala Sari, Muhyarsyah (2020)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan	penelitian asosiatif dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif menggunakan SPSS	Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan	Penelitian dilakukan di 34 Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/kota seProvinsi Sumatera Utara yang terdiri 1 Provinsi dan 33 Kabupaten/kota Peneliti Teknik analisis menggunakan analisis jalur path dan statistik deskriptif
Wahyu Aswandi	Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Studi Empiris pada Organisasi Nirlaba di Kota Padang)	Metode pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. sampel yang digunakan adalah purposive sampling	Secara parsial, variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba dan variabel pengawasan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba di kota Padang.	Populasi penelitian ini adalah yayasan di bidang pendidikan dan sosial di kota Padang Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier bergandaelitian kuantitatif
Trimo Sujadijaya (2017)	PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi pada PT KARETA API INDONESIA	Metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data primer sampel penelitian yang digunakan adalah 23 orang dengan sumber data	Secara persial penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 77,0%, sedangkan	Populasi penelitian ini adalah di bagian akuntansi pada PT. Karet Api Indonesia (Persero) Bandung Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier sederhana, korelasi, pengujian hipotesis

	(Persero) Kota Bandung)	yang diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner	sisanya yaitu sebesar 23,0% merupakan pengaruh faktor lain di luar kedua variabel independen yang sedang di teliti	dengan menggunakan uji t serta analisis koefisien determinasi
Nanda Saputri Yanti dan Anwar Made Supami Wahyu S (2020)	PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGAWASAN KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris pada OPD Kota Malang)	metode. pengumpulan data. menggunakan kuesioner berjumlah 14. instansi dengan. responden. sebanyak 71.	Hasil. penelitian menunjukkan bahwa penerapan. standar akuntansi. pemerintah. berpengaruh. signifikan terhadap. kualitas. laporan keuangan pemerintah daerah, pemanfaatan. sistem. informasi. akuntansi tidak berpengaruh. terhadap. kualitas laporan. keuangan pemerintah. daerah	Populasi. dalam penelitian ini adalah. pejabat. struktural dan. staf bagian. fungsi keuangan pada Organisasi. Perangkat. Daerah (OPD) Kota. Malang Analisis. data. menggunakan analisis. regresi linier. berganda dengan. menggunakan program SPSS versi 22

Sumber : Data (2023)

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan suatu bentuk konseptual tentang hubungan variable yang diidentifikasi. Sugiyono (2019:95) mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini berisi tentang penjelasan hubungan antara Variabel Independent (Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi) dan Variabel dependent (Kualitas Laporan Keuangan). Hubungan tersebut akan dijelaskan berdasarkan teori dan penelitian-penelitian terdahulu.

2.2.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas

Laporan Keuangan

Kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kinerja setiap pegawai di perusahaan maupun instansi. Setiap pegawai harus memiliki pengetahuan, keterampilan khusus, dan sikap yang baik dalam melaksanakan tugas yang sudah diberikan. Dengan memiliki karakteristik, tugas yang dilaksanakan akan semakin efisien dan meningkatkan kualitas kinerja pegawai.

Menurut Dito Aditia Darma Nasution (2019:168) menjelaskan Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan yaitu untuk mencapai penyusunan laporan keuangan secara tertib, efisien, efektif, transparan dan akuntabel diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dan professional”

Menurut Meisy Hendri & Erinos NR (2020:6) Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut: “Kompetensi Laporan Keuangan melihat sejauh mana laporan disajikan untuk melihat informasi yang baik dan merupakan laporan yang terstruktur mengenai pelaporan posisi dan transaksi keuangan yang merupakan tanggung jawab entitas pelapor. Dalam Kualitas Laporan Keuangan yang baik, tentunya

diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi keahlian, atau yang lainnya”.

Kualitas laporan keuangan sangat ditentukan oleh kompetensi sumber daya manusia, karena dengan sumber daya manusia yang kompeten, maka akan dihasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, relevan, dan dapat dibandingkan. Pengetahuan akuntansi yang akan berpengaruh menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. (Pujanira dan Taman, 2017)

2.2.2 Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut (Andini dan Yusrawati, 2015) Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi melakukan hal tersebut entah dengan sistem manual atau melalui sistem terkomputerisasi. Laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kompetensi sumber daya manusia tetapi juga sangat tergantung pada sistem informasi akuntansi yang digunakan di dalam suatu perusahaan.

Menurut (Mardi et al 2020) Faktor- faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas signifikansi 0.000 (lebih besar dari 0.05). sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel system informasi

Berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Animah, Adhitya Bayu Suryantara, dan Widia Astuti (2020)

Menurut Romney dan Steinbart (2014:10) Sistem informasi akuntansi Kualitas pelaporan keuangan, khususnya dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan.

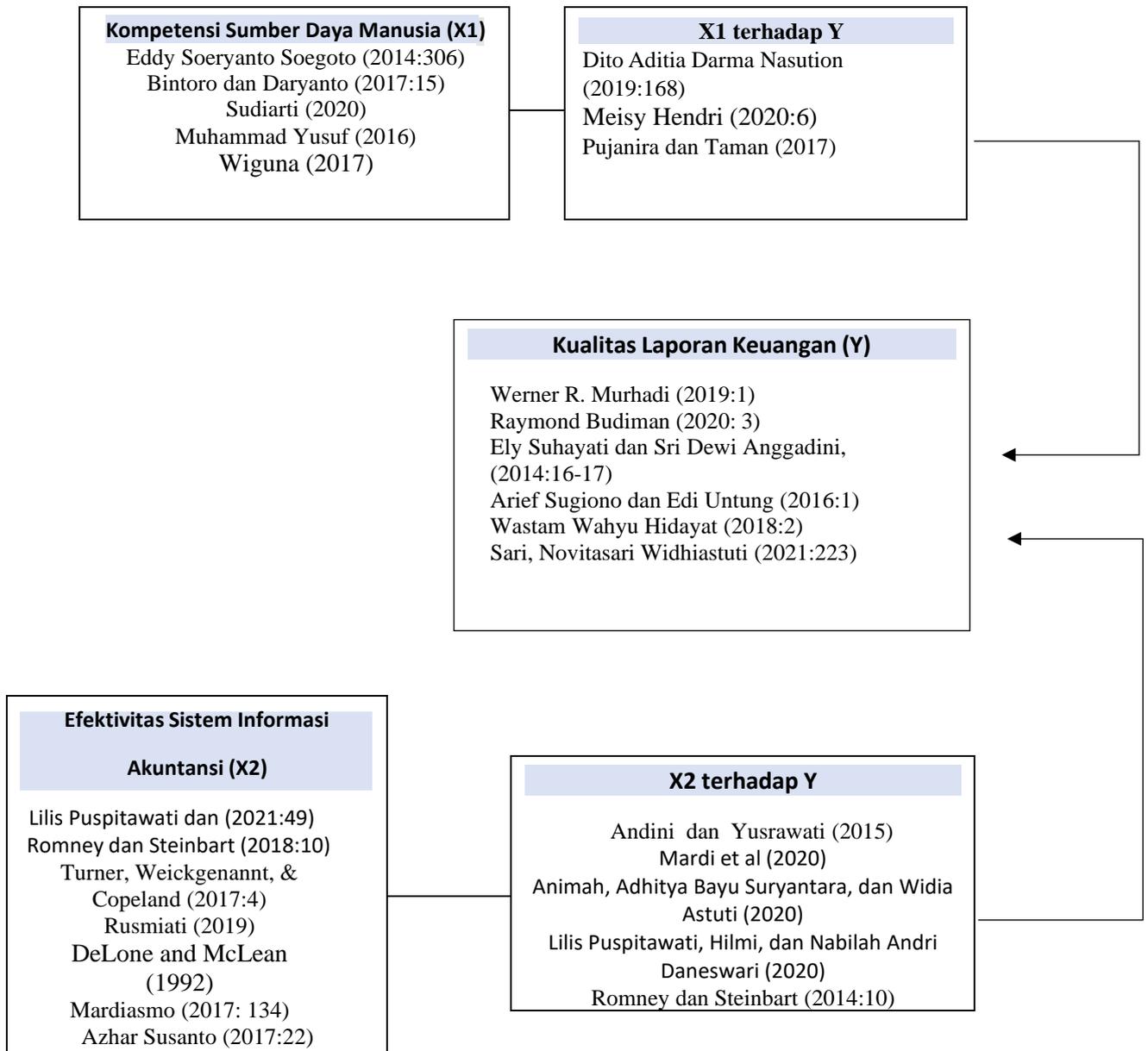
Menurut Lilis Puspitawati, Hilmi, dan Nabilah Andri Daneswari (2020) yang berjudul *Prediction Model Of Internal Control System and Accounting Information Systems and it's Impact To The Quality of The Local Government Financial Statement (Survey of the City of Bandung Financial and Asset Management Agency)*. Yang mengemukakan bahwa hubungan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah positif yang berarti semakin baik sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2.3 Hipotesis

Pengertian Hipotesis menurut Sugiyono (2019:99), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan hubungan antara variabel dalam kerangka pemikiran, maka dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
- H2 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian